

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena antara faktor risiko (pola pemberian makan ) dengan faktor efek (status gizi balita ). Sedangkan pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo,2012)

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan diposyandu karang jati kecamatan bergas

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 12 Juli 2023.

#### **C. Populasi, sampel dan Sampling**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian, keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi (Danuri & Maisaroh, 2019). Pada penelitian ini ada 2

populasi yaitu, seluruh ibu yang mempunyai anak balita usia 12-60 bulan dan balita yang ada diposyandu karang jati kecamatan bergas

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 47 ibu yang mempunyai balita dan 47 balita usia 12-60 bulan diposyandu karang jati kecamatan bergas.

## 3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Achmadi, 2017). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan *total sampling*. *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Yunitasari et al., 2020). teknik *total sampling* jumlah populasi kurang dari 100 maka untuk dijadikan sampel diambil seluruhnya, namun jika lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih merupakan pengambilan sampel secara total populasi dengan yang berjumlah 47 sampel diposyandu karang jati kecamatan bergas.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>alat ukur</b>	<b>cara ukur</b>	<b>skala</b>
Pola pemberian makan	Pola pemberian makan balita dapat diartikan sebagai upaya dan cara yang biasa dilakukan oleh ibu dalam memberikan makanan kepada anak balita mulai dari penyusunan menu, mengolah, menyajikan makanan serta cara pemberian makanan yang bertujuan	Kuesioner	Baik : Jika nilai $\geq$ mean 64 Kurang : Jika nilai mean $<$ 64	ordinal

---

memenuhi zat gizi yang dibutuhkan dalam proses tumbuh kembangnya

---

Status balita	gizi	suatu keadaan tubuh balita yang berhubungan dengan kecukupan akan zat gizi balita berdasarkan berat badan menurut umur)	timbangan Tabel penilaian status gizi median BB/U, baku WHONC HS	1. Gizi buruk: jika $< -3$ SD 2. Gizi kurang: jika $-3$ SD sampai dengan $< -2$ SD 3. Gizi baik: jika $-2$ SD sampai dengan $2$ SD 4. Gizi lebih: jika $> 2$ SD	Ordinal
---------------	------	---	--	--	---------

---

## E. Pengumpulan data

### 1. Jenis data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2018). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini berupa:

#### a. Data primer

Data primer menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden, meliputi pola pemberian makanan untuk anak dan mengitung berat badan secara langsung.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh dari Puskesmas Bergas.

### 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner yang diisi oleh ibu yang memiliki balita dan

dilakukan penimbangan berat badan pada balita usia 12-60 bulan setelah itu hasil dari penimbangan berat badan dihitung menggunakan rumus BB/U.

### 3. Instrumen penelitian

Instrument adalah alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Nursalam, 2018).

#### a. Instrumen variabel pola pemberian makan pada balita

Instumen yang digunakan pada variabel pola pemberian makan pada balita menggunakan kuesiner yang bersumber dari (Adopsi, Uswatun H.2021) Penentuan reliabilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *alpha cronbach* hasil perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS versi 2020 variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai *alpha cronbach* besar dari 0.361. penelitian ini berjudul faktor yang mempengaruhi pola pemberian makan balita di wilayah kerja puskesmas kencing.

#### b. Instrumen variabel Status gizi

Sedangkan untuk instrumen variabel Status gizi dilakukan penimbangan berat badan menggunakan timbangan digital/dancing. Hasil dari penimbangan berat badan akan dihitung menggunakan rumus BB/U.

Skala likert menurut Sugiyono (2011) skala ini dimaksudkan untuk mengukur perilaku yang dimiliki oleh responden. Bisa juga digunakan untuk melihat pendapat atau persepsi seseorang maupun sekelompok

orang, sehingga mendapatkan jawaban yang tepat untuk fenomena sosial yang diteliti. Dalam penggunaan skala Likert, terdapat dua bentuk pertanyaan, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, bentuk jawaban skala Likert antara lain: sangat setuju, (SS) setuju, (S) tidak setuju, (TS) dan tidak setuju (STS) Selain itu, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert bisa juga mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Penting (SP), Penting (P), Ragu-ragu (R), Tidak Penting (TP), Sangat Tidak Penting, selalu (SL) sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak pernah (TD).

**Tabel 3.2 Pemberian Skor Nilai dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban**

Jawaban	Positif	Negatif	Predikat
selalu	4	1	selalu
Sering	3	2	Sering
Kadang-Kadang	2	3	Kadang-Kadang
Tidak pernah	1	4	Tidak pernah

Sumber: Sugiyono (2011)

**Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen kuesioner hubungan pola pemberian makan balita dengan status gizi**

Variabel	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	Jumlah
Pola Pemberian makan	Penyusunan Menu	2,5	1,3,4	5
	Pengolahan	6,7,8	9,10	5
	Penyajian	11,14,15	12,13	5
	Cara pemberian makan untuk balita	16,17,19,24	18,20,21,22,23	9

## 2. Prosedur pengumpulan data

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus surat stupen penelitian untuk puskesmas bergas
- b. Melakukan survey awal atau studi pendahuluan.
- c. Mengajukan ethical clearanca (EC) dan keluar dengan nomor 0899/SM/FKes/UNW/VI/2023
- d. Mengurus surat izin penelitian ke Kepala puskesmas bergas
- e. Pengambilan data dilakukan di tanggal 12 juli tahun 2023
- f. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani inform consent .
- g. Seluruh balita yang datang keposyandu karang jati dilakukan penimbangan berat badan lalu hasil dari penimbangan berat badan dihitung menggunakan rumus  $BB/U$  dan ibu balita mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.
- h. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan olah data menggunakan SPSS.
- i. Terakhir dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian.
- j. Dokumentasi peneliti ada dilampiran

## F. Teknik Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2012) Dalam penelitian ini data telah terkumpul kemudian di olah melalui tahapan :

1. *Coding* (pengkodean)

Kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau berbentuk bilangan. Kegunaannya adalah untuk mempermudah saat analisa data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Dalam metode ini pengkodean sebagai berikut :

a. Kode usia ibu

Kode 1 : 17-25 tahun

Kode 2 : 26- 35 tahun

Kode 3 : 36-45 tahun

b. Kode pendidikan

Kode 1 : Smp

Kode 2 : Sma

Kode 3 : Perguruan Tinggi

2. *Editing* (pengeditan data)

Merupakan kegiatan untuk pengecekan isian kuesioner atau formulir apakah jawaban yang sudah ada lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

3. *Entry data* (pemasukan data)

Setelah semua isi check list terisi penuh dan benar, dan yang sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisa. Proses data dilakukan dengan cara memasukan data dari kuesioner ke tabulasi.

4. *Cleaning data* (pembersihan data)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apa ada kesalahan atau tidak.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan dengan cara disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabulasi dan perhitungan-perhitungan statistik dan data dianalisis univariat dan bivariat secara komputersasi (Notoatmodjo, 2012)

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independen dan dependen dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012)

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yaitu variabel independen (pola pemberian makanan ) dan variabel dependen (status gizi balita) yang dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi

### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Pola pemberian makan ) dengan variabel dependen (status gizi balita) yang dianalisis dengan uji *chi-square* ( $\chi^2$ ) dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

- a. Jika  $p \text{ value} \leq$  nilai  $\alpha$  adalah (0,05). Maka ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen
- b. Jika  $p \text{ value} >$  nilai  $\alpha$  (0,05). Maka tidak ada hubungan bermakna (Signifikan) antara variabel independen dengan variabel dependen.



## **H. Etika penelitian**

### 1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden (Purnama, 2016). Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Bentuk informed consent dilakukan peneliti dengan cara memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden dan apabila setuju untuk menjadi responden maka tanda tangan disurat persetujuan.

### 2. Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Peneliti pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Dalam penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaan responden baik informasi atau masalah-masalah lainnya.